V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Lama *thawing* memberikan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas spermatozoa dan membran plasma utuh spermatozoa semen beku Sapi Simmental, Sapi Limousin dan Sapi Bali, dengan suhu *thawing* 37^{o}C dan lama *thawing* 30 detik yang memiliki kualitas terbaik disetiap bangsa.
2. Manajemen pemeliharaan yang sama menyebabkan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) pada bangsa sapi terhadap kualitas semen beku pada motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas spermatozoa dan membran plasma utuh spermatozoa setelah *thawing*.
3. Interaksi bangsa sapi dan lama *thawing* menunjukkan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kualitas semen beku pada motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas spermatozoa dan membran plasma utuh spermatozoa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan yaitu :

1. Khususnya kepada inseminator bahwa sebaiknya melakukan *thawing* pada suhu 37^{o}C dengan lama *thawing* 30 detik terhadap semen beku Sapi Simmental, Sapi Limousin dan Sapi Bali.

2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut di BIB Tuah Sakato Payakumbuh mengenai kualitas semen beku berbagai bangsa sapi.